



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM

LKJIP 2018



**LAPORAN KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH**

The Spirit Of Bali

EKSEKUTIF SUMMARY

Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran merupakan media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan instansi pemerintah dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Penyelenggaraan tata pemerintahan daerah yang baik dan bersih (*clean and good governance*) dalam hal pengelolaan administrasi publik dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan hal yang harus dilakukan di era reformasi. Oleh karenanya, Pemerintah Kabupaten Karangasem berupaya menyelenggarakan pemerintahan yang berprinsip pada pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dan berorientasi pada hasil (*Result Oriented Government*) sesuai dengan kewenangannya dan mengimplementasikan akuntabilitas kinerja dalam manajemen pemerintahan. Untuk itu, diperlukan perencanaan pembangunan daerah sebagai suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat secara sistematis, terarah, terpadu, menyeluruh, dan tanggap terhadap perubahan dan tantangan yang semakin berat.

Akuntabilitas kinerja memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas rumusan perencanaan strategis organisasi, sehingga gambaran hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran tersebut dapat terukur, dapat diuji dan dapat diandalkan.

Selanjutnya dengan berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 4 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 7 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2016-2021 untuk mewujudkan Visi lima tahun kedepan telah ditetapkan ditetapkan 6 Misi, 19 Tujuan dan 69 Sasaran. Adapun pencapaian kinerja untuk masing-masing indikator sasaran untuk tahun ketiga (tahun 2018) periode perencanaan 2016-2021 adalah sebagai berikut :

- Misi I terdapat 2 tujuan, 9 sasaran dan 25 indikator kinerja :
 - Capaian indikator sasaran, sebanyak 5 indikator sasaran atau 20 % kategori baik sekali (lebih dari 100 %), 15 indikator sasaran atau 60 % kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %) dan 4 indikator sasaran atau 16 % kategori kurang (dibawah 55 %) serta 1 indikator atau 4% tidak bisa dilaksanakan.

- Misi II terdapat 2 tujuan, 8 sasaran dan 15 indikator kinerja :
 - Capaian indikator sasaran, sebanyak 1 indikator sasaran atau 6,67 % kategori baik sekali (lebih dari 100 %) dan 10 indikator sasaran atau 66,67 % kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %) serta 1 indikator sasaran atau 6.66 % kategori cukup (55 % sd. 75 %) sedangkan 3 indikator atau 20 % tidak dilaksanakan.

- Misi III terdapat 4 tujuan, 18 sasaran dan 42 indikator kinerja :
 - Capaian indikator sasaran, sebanyak 21 indikator sasaran atau 50 % kategori baik sekali (lebih dari 100 %) , 11 indikator sasaran atau 26,19 % kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %), 5 indikator sasaran atau 11.9 % kategori cukup (55 % sd. 75 %) dan 4 indikator atau 9,52 % kategori kurang (dibawah 55 %) serta 1 indikator atau 2,38 % tidak dilaksanakan

- Misi IV terdapat 3 tujuan, 8 sasaran dan 13 indikator kinerja :
 - Capaian indikator sasaran, sebanyak 1 indikator sasaran atau 7,69 % kategori baik sekali (lebih dari 100 %) , 7 indikator sasaran atau 53,84 % kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %) dan 1 indikator sasaran atau 7,69 % kategori cukup (55 % sd. 75 %) serta 4 indikator atau 30,77 % tidak dilaksanakan

- Misi V terdapat 4 tujuan, 8 sasaran dan 10 indikator kinerja :
 - Capaian indikator sasaran, sebanyak 1 indikator sasaran atau 10 % kategori baik sekali (lebih dari 100 %) , 6 indikator sasaran atau 60 % kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %), dan 1 indikator atau 10 % kategori kurang (dibawah 55 %) serta 2 indikator atau 20 % tidak dilaksanakan

- Misi VI terdapat 3 tujuan, 18 sasaran dan 37 indikator kinerja :
 - Capaian indikator sasaran, sebanyak 11 indikator sasaran atau 23,73 % kategori baik sekali (lebih dari 100 %) , 23 indikator sasaran atau 62,16 % kategori baik (lebih dari 75 % sd. 100 %), 1 indikator sasaran atau 2.70 % kategori cukup (55 % sd. 75 %) dan 1 indikator atau 2.70 % kategori kurang (dibawah 55 %) serta 1 indikator atau 2.70 % tidak dilaksanakan

Berdasarkan penjelasan di atas, dari 142 Indikator Kinerja Utama, diketahui bahwa 39 indikator sasaran atau 27,46 % bermakna Baik Sekali, 73 indikator sasaran atau 51,41 % bermakna Baik, 8 indikator sasaran atau 5,63 % bermakna Cukup dan 10 indikator sasaran atau 7,04 % bermakna Kurang serta indikator tidak dilaksanakan yaitu sebanyak 12 indikator atau 8,45 %. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 168,13 %, dikategorikan Baik Sekali.

Daftar Isi

EKSEKUTIF SUMMARY	i
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Ruang Lingkup	3
1.3 Gambaran Umum Kabupaten Karangasem	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	2
1. Visi.....	2
2. Misi	3
3. Target Indikator Sasaran	10
BAB III CAPAIAN KINERJA	22
3.1 Pengukuran Kinerja	22
3.2 REALISASI KEUANGAN	36
BAB IV PENUTUP	42

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kabupaten Karangasem Tahun 2018
Tabel 3.1.1.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1 Terwujudnya jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas
Tabel 3.1.2.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2 Terwujudnya jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam bidang kesehatan yang berkualitas
Tabel 3.1.3.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3 Meningkatnya peran pelayanan aparatur sipil negara yang berkarakter, bersih, berwibawa dan profesional.
Tabel 3.1.4.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4 Meningkatnya kualitas sikap mental dan kultur masyarakat dalam mendukung gerakan Karangasem Bersih dan Bermartabat.
Tabel 3.1.5.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5 Terwujudnya upaya penanggulangan kemiskinan
Tabel 3.1.6.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6 Meningkatnya produktivitas dan skala usaha hasil pertanian dalam arti luas.
Tabel 3.1.7.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7 Meningkatnya investasi dan daya saing produk industri terutama agroindustri dan meningkatnya iklim perdagangan.
Tabel 3.1.8.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8 Meningkatnya produktivitas dan pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi
Tabel 3.1.9.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9 Terwujudnya peningkatan destinasi pariwisata dan kunjungan wisatawan
Tabel 3.1.10.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 10 Meningkatnya kualitas pariwisata yang berbasis budaya dan kearifan lokal.
Tabel 3.1.11.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 11 Meningkatnya pengendalian ruang dan harmonisasi rencana tata ruang sesuai dengan perkembangan teknologi, sosial ekonomi masyarakat.
Tabel 3.1.12.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 12 Meningkatnya pembangunan infrastruktur wilayah terutama kawasan perdesaan.
Tabel 3.1.13.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 13 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana infrastruktur.

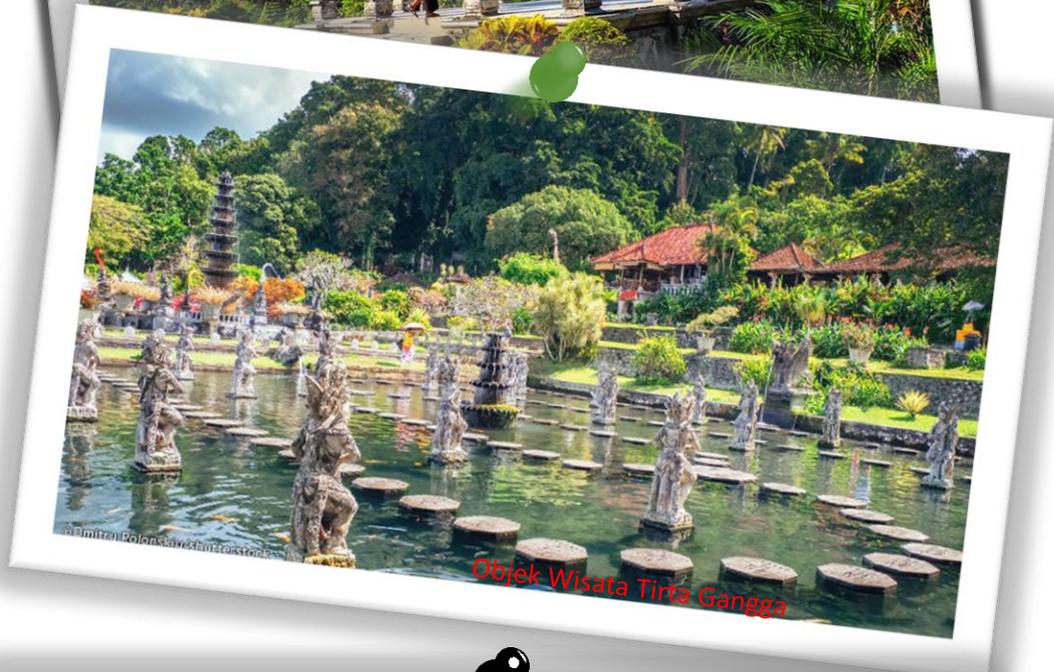
Tabel 3.1.14.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 14 Meningkatnya pembangunan dan kualitas sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelayanan publik perdesaan.
Tabel 3.1.15.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 15 Meningkatnya kualitas Sumber daya Manusia (SDM)
Tabel 3.1.16.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 16 Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama, pendidikan agama, serta sarana dan prasarana sosial dan keagamaan.
Tabel 3.1.17.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 17 Meningkatnya kualitas kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat.
Tabel 3.1.18.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 18 Meningkatnya kualitas seni dan budaya masyarakat.
Tabel 3.1.19.	Capaian Kinerja Sasaran Strategis 19 Terwujudnya peningkatan Wawasan Kebangsaan dan pemahaman demokrasi
Tabel 3.2.1	Anggaran dan Realisasi Belanja Urusan Wajib Kab. Karangasem Tahun 2018
Tabel 3.2.2	Anggaran dan Realisasi Belanja Urusan Pilihan Kab. Karangasem Tahun 2018
Tabel 3.2.3	Pembagian Urusan Wajib dan Urusan Pilihan per OPD

Daftar Gambar

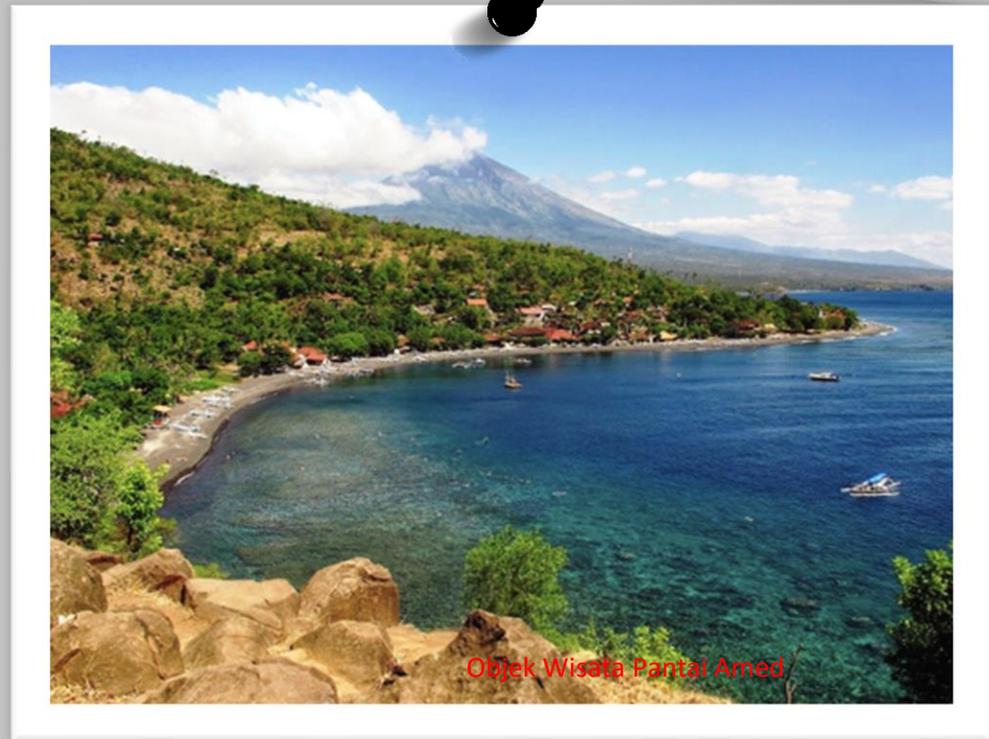
Gambar 1	Peta Administrasi Kabupaten Karangasem
----------	--



Objek Wisata Taman Ujung



Objek Wisata Tirta Gangga



Objek Wisata Pantai Amed

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme pada pasal 3 dinyatakan bahwa Azas-azas Umum Penyelenggaraan Negara, meliputi : Azas Kepastian Hukum, Azas Tertib Penyelenggaraan Negara, Azas Kepentingan Umum, Azas Keterbukaan, Azas Proporsionalitas, Azas Profesionalitas, dan Azas Akuntabilitas. Berdasarkan Azas akuntabilitas maka setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penyusunan Laporan Kinerja berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karangasem merupakan upaya untuk menunjukkan arah dan dimensi kebijakan pembangunan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Karangasem. Laporan Kinerja juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya Good Governance atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik

Sasaran Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karangasem tahun 2018 adalah sebagai Laporan pencapaian sasaran Strategis Perangkat Daerah berupa pelaksanaan program dan kegiatan utama sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018 dan pencapaian sasaran pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2016-2021.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini merupakan Laporan pencapaian Sasaran Strategis berupa analisis hasil Pengukuran pencapaian sasaran serta rangkuman hasil kinerja masing-masing Perangkat Daerah sebagaimana telah direncanakan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem Tahun 2016-2021. LAKIP Kabupaten Karangasem disusun berdasarkan beberapa landasan sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Kabupaten, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
- Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 4 Tahun 2017 Tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 7 Tahun 2016 Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem Tahun 2016-2021;
- Peraturan Daerah Kabupaten Karangasem Nomor 15 Tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018
- Peraturan Bupati Karangasem Nomor 29 Tahun 2017 Tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Karangasem Tahun 2018.
- Peraturan Bupati Karangasem Nomor 69 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018;

- Dokumen Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2018.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Kinerja Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karangasem tahun 2018 adalah :

1. Pencapaian Perjanjian Kinerja Pemerintah Kabupaten Karangasem Tahun 2018;
2. Prioritas dan sasaran pembangunan daerah tahun 2018;

Sepuluh Prioritas Pembangunan pada Tahun 2018 adalah :

- Prioritas 1 : Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola
- Prioritas 2 : Penanggulangan Kemiskinan dan Pengurangan Pengangguran
- Prioritas 3 : Kesehatan
- Prioritas 4 : Pendidikan
- Prioritas 5 : Infrastruktur
- Prioritas 6 : Lingkungan Hidup, Tata Ruang dan Pengelolaan Bencana
- Prioritas 7 : Kebudayaan, Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Prioritas 8 : Pertanian dan Ketahanan Pangan
- Prioritas 9 : Investasi, Industri Kecil, Koperasi dan UMKM
- Prioritas 10 : Ketentraman, Ketertiban dan Keamanan

1.3 Gambaran Umum Kabupaten Karangasem

Kabupaten Karangasem yang terletak di ujung timur Pulau Bali secara astronomis berada pada posisi 8°00'00-8°41'37,8 Lintang Selatan dan 115°35'9,8-115°54'8,9 Bujur Timur yang mengakibatkan wilayahnya beriklim tropis. Kabupaten Karangasem merupakan Kabupaten terluas nomor 3 di Provinsi Bali setelah Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Jembrana dengan luas wilayah 839,54 Km². Secara topografi 43,5% wilayahnya berada pada ketinggian 500 meter diatas permukaan laut. Sebagian besar wilayah berupa perbukitan.

Gambar 1 Peta Administrasi Kabupaten Karangasem



Adapun batas wilayah Kabupaten Karangasem adalah sebagai berikut

- :
- Sebelah Utara : Laut Bali
 - Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
 - Sebelah Barat : Kabupaten Klungkung, Bangli dan Kabupaten Buleleng
 - Sebelah Timur : Selat Lombok

Dilihat dari pemanfaatan tanahnya, 7.140 Ha merupakan lahan persawahan, sedangkan yang bukan lahan sawah 76.814 Ha. Mata pencaharian penduduk sebagian besar berada pada sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan perikanan.

Berdasarkan data Proyeksi Penduduk, jumlah penduduk di Kabupaten Karangasem pada tahun 2017 sebanyak 412.800 ribu jiwa dengan komposisi 206.500 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 206.300 ribu jiwa penduduk perempuan. Dengan luas wilayah 839,54 km², kepadatan Penduduk di Kabupaten Karangasem mencapai 492 jiwa/km².

Pada tahun 2017, Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE) Karangasem mencapai 5,08 persen. Dibandingkan dengan seluruh kabupaten/kota yang ada di Bali, Karangasem menempati posisi terendah. Namun masih berada diatas laju pertumbuhan ekonomi Nasional, Hal ini mencerminkan bahwa kemajuan ekonomi Karangasem tidak secepat kemajuan ekonomi Bali pada

umumnya. Dibandingkan tahun 2016 dimana pertumbuhan ekonomi Karangasem berkisar pada angka 5,92 persen, pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 mengalami perlambatan yaitu berkisar 5,08 persen. Hal ini disebabkan oleh kondisi ekonomi Global, Nasional dan Daerah, dimana dalam ekonomi global kebijakan perdagangan luar negeri Cina dan Amerika Serikat berdampak kepada nilai ekspor dan import barang dari Indonesia, sedangkan peningkatan status Gunung Agung yang berdampak mengungsinya penduduk di radius 4-12 km menyebabkan perputaran ekonomi di radius tersebut menjadi melambat.

Seni budaya yang dimiliki Kabupaten Karangasem menjadi daya tarik tersendiri bagi peningkatan daya tarik wisatawan domestik maupun asing, seperti halnya seni tari dan karawitan, tradisi megeret pandan, gebug ende, ter-teran (perang api), dan lain lain. Untuk kawasan daya tarik wisata ada 15 (lima belas) kawasan wisata yaitu : Besakih, Jemeluk, Putung, Yeh Malet, Padang Bai, Tirta Gangga, Iseh, Tenganan, Tulamben, Taman Ujung, Candi Dasa Bukit Jambul, Sibetan, Tlaga Waja, Puri Agung. Melalui branding “Karangasem the Spirit of Bali”, upaya meningkatkan promosi pariwisata dengan menetapkan komoditas khas dari tiap wilayah di 8 (delapan) kecamatan yang ada. Produk unggulan tersebut yaitu,

1. Endek dari kecamatan Sidemen,
2. Tenun Geringsing dari Kecamatan Manggis,
3. aneka Bunga dari Kecamatan Rendang, utamanya Gunitir, Anggrek, dan Kasna,
4. Salak Gula Pasir sebagai ikon Kecamatan Bebandem,
5. Wisata Air di Kecamatan Abang yaitu Tirtagangga dan Amed yang memang sudah cukup terkenal,
6. Wisata sejarah di Kecamatan Karangasem yaitu Puri Gede, Taman Sukasada Ujung, serta terbaru Museum Lontar,
7. produk mete dari Kecamatan Kubu
8. Kerajinan batu hitam dari Kecamatan Selat



Kesenian Tradisional Gebug Ende desa Seraya



Kesenian Tradisional Perang Pandan di
Desa Tengan



Kesenian Tradisional Terteran di desa Jasri

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Perencanaan strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh instansi pemerintah agar mampu menjawab tuntutan lingkungan strategis dan tetap berada dalam tatanan Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Dokumen Perencanaan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem Tahun 2016 – 2021 merupakan Dokumen perencanaan strategis yang disusun dan dirumuskan setiap lima tahun (perencanaan jangka menengah) yang menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan, program dan kegiatan pembangunan daerah. RPJMD secara sistematis mengedepankan isu – isu lokal, yang diterjemahkan kedalam bentuk strategi kebijakan dan rencana pembangunan yang terarah, efektif dan berkesinambungan sehingga dapat diimplementasikan secara bertahap. Sesuai dengan skala prioritas dan kemampuan anggaran pembiayaan.

1. Visi

Membangun Karangasem yang lebih baik di masa mendatang pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem 2016-2021 menuntut perhatian lebih, tidak hanya untuk menghadapi permasalahan yang belum terselesaikan namun juga mengantisipasi perubahan yang terjadi di masa yang akan datang.

Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada, serta mempertimbangkan kearifan lokal yang hidup dalam masyarakat Karangasem maka Visi yang hendak dicapai

dalam periode Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem adalah:

VISI

**"KARANGASEM CERDAS, BERSIH DAN BERMARTABAT
BERLANDASKAN TRI HITA KARANA"**

Penjabaran Visi

Penjabaran Visi diatas sebagai berikut :

- Kabupaten Karangasem : merupakan satu kesatuan wilayah dan masyarakat beserta segala potensi yang ada.
- Cerdas : mengandung makna terwujudnya masyarakat yang memiliki kemampuan intelektual, emosional dan spiritual yang seimbang
- Bersih : mengandung makna terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Bebas dari KKN
- Bermartabat : mengandung makna terwujudnya Karangasem yang Bangkit, Berwibawa dan memiliki Daya Saing

2. Misi

RPJMD Kabupaten Karangasem 2016-2021 memasuki tahun ke-1 (Pertama) RPJMD dalam rangka mewujudkan Karangasem kedepan menjadi lebih baik dengan mencermati isu-isu strategis, baik yang bersifat internal (kekuatan dan kelemahan) maupun bersifat eksternal (peluang dan tantangan). Globalisasi dalam pasar bebas merupakan peluang bagi sumber daya manusia Karangasem untuk dapat berkiprah, baik ditingkat daerah, nasional maupun ditingkat global.

Untuk dapat mengantisipasi kondisi dan permasalahan yang ada serta memperhatikan tantangan ke depan dengan mempertimbangkan peluang yang dimiliki, untuk menuju *"Karangasem Cerdas, Bersih dan Bermartabat Berlandaskan Tri Hita Karana"* maka rumusan Misi Kabupaten

Karangasem dalam pencapaian Visi Karangasem 2016-2021 ditetapkan dalam 6 (enam) Misi yaitu:

1. Membentuk sumber daya manusia yang cerdas, sehat, bermartabat dan unggul melalui pencapaian wajib belajar 9 (sembilan) tahun dan pelayanan kesehatan yang terjangkau, murah, ramah dan paripurna.
2. Mewujudkan kultur masyarakat dan tata kelola pemerintahan yang berkarakter melayani, bebas dari praktik korupsi, kolusi, nepotisme, budaya suap.
3. Menurunkan angka kemiskinan dengan menitikberatkan pada penyiapan lapangan kerja, pengembangan sektor ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dalam arti luas, usaha kecil dan menengah.
4. Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan menitikberatkan pada program perluasan kesempatan kerja, pariwisata kerakyatan dan peningkatan investasi yang berwawasan lingkungan.
5. Membangun infrastruktur wilayah yang merata, berkeadilan dan tepat guna serta mengembangkan wilayah berbasis potensi lokal perdesaan.
6. Mengembangkan perikehidupan rakyat yang religius, toleran, berkarakter dan bermartabat melalui peningkatan program pembangunan di bidang keagamaan, sosial budaya, politik dan kesejahteraan sosial.

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dari setiap misi yang dirumuskan untuk menuju menuju " *Karangasem Cerdas, Bersih dan Bermartabat Berlandaskan Tri Hita Karana*" dapat dijabarkan dalam tabel Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kabupaten Karangasem Tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kabupaten Karangasem Tahun 2018

Misi		Tujuan		Sasaran
Misi 1: Membentuk sumber daya manusia yang cerdas, sehat, bermartabat dan	1	Meningkatkan jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam memperoleh	1	Meningkatnya angka melek huruf dan tuntasnya wajib belajar 9 (sembilan) tahun.
			2	Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur pendidikan SD sampai

unggul melalui pencapaian wajib belajar 9 (sembilan) tahun dan pelayanan kesehatan yang terjangkau, murah, ramah dan paripurna.		pendidikan yang berkualitas.		dengan SMP yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal.
			3	Meningkatnya rata-rata lama sekolah dan derajat pendidikan masyarakat.
			4	Menurunnya angka putus sekolah dan meningkatnya tingkat kelulusan SD-SMP dan SMA/SMK atau sederajat.
			5	Meningkatnya prestasi murid SD dan SMP serta meningkatnya angka partisipasi sekolah.
			6	Meningkatnya lulusan perguruan tinggi di Kabupaten Karangasem
			2	Meningkatkan jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam bidang kesehatan yang berkualitas.
Misi 2: Mewujudkan kultur masyarakat dan tata kelola pemerintahan yang berkarakter melayani, bebas dari praktik korupsi, kolusi, nepotisme, budaya suap.	3	Meningkatnya peran pelayanan aparatur sipil negara yang berkarakter, bersih, berwibawa dan profesional.	8	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.
			9	Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang memenuhi standar kesehatan
			10	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah.
			11	Meningkatnya disiplin PNS.
			12	Meningkatnya kompetensi dan profesional PNS.
			13	Meningkatnya kinerja laporan keuangan perangkat daerah.
			14	Meningkatnya prestasi PNS dan menurunnya jumlah penerima sanksi.
			4	Meningkatnya kualitas sikap mental dan kultur masyarakat yang Bersih dan Bermartabat.

				Karangasem Bersih dan Bermartabat.
			16	Meningkatnya kompetensi lembaga tradisional dan organisasi kemasyarakatan yang mampu mengelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
			17	Meningkatnya partisipasi para tokoh masyarakat lembaga pemerintah, lembaga adat dan kelompok lainnya yang mendukung gerakan Karangasem Bersih dan Bermartabat.
Misi 3: Menurunkan angka kemiskinan dengan menitik beratkan pada penyiapan lapangan kerja, pengembangan sector ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dalam arti luas, usaha kecil dan menengah.	5	Meningkatkan upaya penanggulangan kemiskinan.	18	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan dan rumah layak huni bagi keluarga miskin.
			19	Meningkatnya panjang jalan di perdesaan dalam kondisi baik.
			20	Meningkatnya usaha ekonomi produktif bagi keluarga miskin.
	6	Meningkatnya produktivitas dan skala usaha hasil pertanian dalam arti luas.	21	Meningkatnya produktivitas tanaman pangan.
			22	Meningkatnya sarana produksi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan.
			23	Meningkatnya pengembangan menghasilkan varietas baru tanaman pertanian.
			24	Meningkatnya angka kecukupan pangan.
			25	Meningkatnya produksi perikanan.
	7	Meningkatnya investasi dan daya	26	Meningkatnya kemudahan pelayanan perizinan.

		saing produk industri terutama agroindustri dan meningkatkannya iklim perdagangan.	27	Meningkatnya jumlah investasi.
			28	Meningkatnya industri kecil menengah dan kerajinan rumah tangga.
			29	Meningkatnya perdagangan dalam negeri.
			30	Meningkatnya kinerja pengelolaan BUMD.
			31	Meningkatnya daya saing pasar tradisional
8	Meningkatnya produktivitas dan pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.		32	Meningkatnya modal usaha kecil, menengah dan koperasi.
			33	Meningkatnya koperasi yang aktif.
			34	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan usaha mikro, UKM dan koperasi.
			35	Meningkatnya penyaluran kredit perbankan pada petani, nelayan, dan pedagang kecil.
Misi 4: Meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan menitikberatkan pada program perluasan kesempatan kerja, pariwisata kerakyatan dan peningkatan investasi yang berwawasan lingkungan.	9	Meningkatnya destinasi pariwisata dan kunjungan wisatawan.	36	Meningkatnya daya tarik wisata yang sedang berkembang.
			37	Meningkatnya penataan kawasan pariwisata dan daya tarik wisata.
			38	Meningkatnya promosi pariwisata baik dalam negeri maupun luar negeri.
	10	Meningkatnya kualitas pariwisata yang berbasis budaya dan kearifan lokal.	39	Meningkatnya pengembangan pariwisata spiritual.
			40	Meningkatnya pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan.
	11	Meningkatnya pengendalian ruang dan harmonisasi rencana tata ruang sesuai dengan perkembangan	41	Meningkatnya ketersediaan perencanaan tata ruang.
			42	Meningkatnya pengelolaan lingkungan hidup, dan perlindungan sumber daya alam.

		teknologi, sosial ekonomi masyarakat.	43	Meningkatnya efektivitas pengelolaan konservasi dan rehabilitasi eks galian C.
Misi 5: Membangun infrastruktur wilayah yang merata, berkeadilan dan tepat guna serta mengembangkan wilayah berbasis potensi local perdesaan.	12	Meningkatkan pembangunan infrastruktur wilayah terutama kawasan perdesaan	44	Meningkatnya infrastruktur jalan, jembatan, air bersih, listrik, sanitasi, irigasi terutama kawasan perdesaan.
	13	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana infrastruktur.	45	Meningkatnya pengelolaan persampahan.
			46	Meningkatnya kualitas ruas jalan yang mendukung kegiatan ekonomi produktif.
	14	Meningkatnya pembangunan dan kualitas sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelayanan publik perdesaan.	47	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor desa/kelurahan.
			48	Meningkatnya kualitas trotoar, penerangan jalan, taman bermain dan olahraga.
	15	Meningkatnya kualitas SDM perdesaan.	49	Meningkatnya kualitas aparatur Desa melalui bintek dan pelatihan administrasi.
			50	Meningkatnya kesejahteraan aparatur desa sesuai peraturan perundang-undangan.
			51	Meningkatnya pendampingan teknis pengelolaan pembangunan bagi Desa Pekraman.
	Misi 6: Mengembangkan perikehidupan rakyat yang religius, toleran, berkeadilan dan bermartabat melalui peningkatan program pembangunan di bidang keagamaan. Social budaya, politik dan	16	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama, pendidikan agama, serta sarana dan prasarana sosial dan keagamaan.	52
53				Meningkatnya kualitas dan peranan lembaga agama dan adat melalui pembinaan dan penyuluhan.
54				Meningkatnya koordinasi serta peran Forum Komunikasi Antar Umat Beragama dalam mewujudkan Karangasem yang Bermartabat.

kesejahteraan sosial.			55	Meningkatnya kapasitas lembaga pesraman di masing-masing Desa Pekraman
			56	Meningkatnya sarana dan prasarana tempat ibadah.
			57	Meningkatnya sarana dan prasarana sosial kemasyarakatan.
	17	Meningkatnya kualitas kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat.	58	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan kesejahteraan kepada fakir miskin, anak terlantar dan kaum lansia.
			59	Meningkatnya kualitas layanan terhadap kaum perempuan.
			60	Meningkatnya kualitas perlindungan terhadap perempuan dan anak.
			61	Meningkatnya kualitas generasi muda.
	18	Meningkatnya kualitas seni dan budaya masyarakat.	62	Meningkatnya kualitas dan pengembangan seni dan budaya yang hampir punah.
			63	Meningkatnya perlindungan aset-aset pusaka dan kearifan lokal yang ada di masyarakat.
			64	Meningkatnya kreatifitas dan atraksi seni dan budaya.
			65	Meningkatnya seni budaya berbasis Desa Pekraman dalam rangka mendukung PKB.
			66	Meningkatnya penghargaan terhadap para seniman, budayawan dan penggiat seni lainnya.
19	Meningkatnya Wawasan Kebangsaan dan pemahaman demokrasi	67	Meningkatnya wawasan kebangsaan dan demokrasi.	
		68	Meningkatnya advokasi dan pendidikan politik masyarakat.	

			69	Meningkatnya ketertiban dan keamanan berbasis kearifan local.
--	--	--	----	---

3. TARGET INDIKATOR SASARAN

No	Indikator Sasaran	Satuan	2018
Sasaran 1 :	Meningkatnya angka melek huruf dan tuntasnya wajib belajar 9 (sembilan) tahun.		
1.1	Persentase Penduduk Buta Aksara	%	18
Sasaran 2 :	Meningkatnya sarana dan prasarana infrastruktur pendidikan SD sampai dengan SMP yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal.		
2.1	Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SD terakreditasi minimal B	%	99
2.2	Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SMP terakreditasi minimal B	%	55
Sasaran 3 :	Meningkatnya rata-rata lama sekolah dan derajat pendidikan masyarakat.		
3.1	Rata-rata lama sekolah	Tahun	6
Sasaran 4 :	Menurunnya angka putus sekolah dan meningkatnya tingkat kelulusan SD-SMP dan SMA/SMK atau sederajat.		
4.1	Persentase kelulusan SD/MI paket A	%	100
4.2	Persentase kelulusan SMP/MTs paket B	%	100
Sasaran 5 :	Meningkatnya prestasi murid SD dan SMP serta meningkatnya angka partisipasi sekolah.		
5.1	Jumlah medali/prestasi siswa tingkat nasional	Buah	10
Sasaran 6 :	Meningkatnya lulusan perguruan tinggi di Kabupaten Karangasem		
6.1	APK perguruan tinggi	Nilai	14,25
Sasaran 7 :	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan masyarakat.		
7.1	Persentase pelayanan kesehatan goes to banjar (pusling)	%	80
7.2	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	Puskesmas	12
7.3	Persentase Cakupan desa Siaga Aktif	%	95
7.4	Persentase Masyarakat Terakses Air Minum Layak.	%	94

Sasaran 8 :	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.		
8.1	Angka Kematian Bayi (AKB)	KH	10/1000
8.2	Persentase Kunjungan Ibu Hamil mendapat pelayanan antenatal sesuai Standar (K4)	%	99
8.3	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	97
8.4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100
8.5	Persentase sekolah yang melaksanakan penjarangan/skrining kesehatan sesuai standar	%	100
8.6	Persentase terpenuhinya Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100
8.7	Persentase penderita TB mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100
8.8	Persentase penderita DBD yang ditangani	%	100
8.9	Persentase rumah sehat	%	88
Sasaran 9 :	Meningkatnya sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang memenuhi standar kesehatan		
9.1	Persentase penduduk dengan Fasilitas sanitasi layak	%	77
9.2	Jumlah pemanfaatan Sarana Prasarana Rumah Sakit yang telah diadakan (Paket)	Paket	21
9.3	Jumlah pemanfaatan puskesmas/puskesmas pembantu dan jaringannya yang dibangun/direhabilitasi	Pustu	54
9.4	Persentase tenaga kesehatan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun	%	45
Sasaran 10 :	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah.		
10.1	Persentase temuan dan rekomendasi LHP yang ditindaklanjuti secara tuntas	%	83
10.2	Persentase capaian target pembangunan daerah	%	95
10.3	Persentase hasil penelitian yang ditindaklanjuti	%	100
10.4	Respon time 15 menit Pemadam Kebakaran sampai tujuan (jarak tempuh)	menit	15

10.5	Persentase Kasus Kebakaran yang ditangani	%	100
Sasaran 11:	Meningkatnya disiplin PNS.		
11.1	Persentase penyelesaian kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS/aparatur	%	100
Sasaran 12:	Meningkatnya kompetensi dan profesional PNS.		
12.1	Persentase lelang jabatan untuk eselon tertentu sesuai dengan kebutuhan	%	50
12.2	Persentase peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah	%	100
Sasaran 13:	Meningkatnya kinerja laporan keuangan perangkat daerah.		
13.1	Opini pemeriksaan BPK RI	Opini	WTP
13.2	Nilai evaluasi AKIP	Predikat	B
Sasaran 14:	Meningkatnya prestasi PNS dan menurunnya jumlah penerima sangsi.		
14.1	Persentase aparatur yang disiplin	%	100
Sasaran 15:	Meningkatnya partisipasi Desa Pekraman dan organisasi tradisional dan kemasyarakatan dalam pengembangan budaya yang mendukung Karangasem Bersih dan Bermartabat.		
15.1	Jumlah organisasi tradisional (kelompok seni) yang ikut berpartisipasi dalam pagelaran seni budaya	Kali per tahun	4
Sasaran 16:	Meningkatnya kompetensi lembaga tradisional dan organisasi kemasyarakatan yang mampu mengelola keuangan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.		
16.1	Jumlah penghargaan kepada lembaga tradisional dan organisasi kemasyarakatan yang mampu mengelola keuangan daerah	buah	3
Sasaran 17:	Meningkatnya partisipasi para tokoh masyarakat lembaga pemerintah, lembaga adat dan kelompok lainnya yang mendukung gerakan Karangasem Bersih dan Bermartabat.		
17.1	Jumlah penghargaan terhadap tokoh pemerhati pembangunan daerah	orang	3
17.2	Jumlah tokoh masyarakat/kelompok masyarakat/ lembaga pemerintah/lembaga	Tokoh/ Kelompok/ lembaga	43

	adat yang diberikan penghargaan yang berprestasi dalam bidang lingkungan hidup		
Sasaran 18 :	Meningkatnya pemenuhan kebutuhan pangan dan rumah layak huni bagi keluarga miskin.		
18.1	Persentase tertatanya lingkungan sehat perumahan	%	10
18.2	Persentase terbangunnya prasarana dan prasarana umum lingkungan pemukiman	%	100
18.3	Persentase kawasan kumuh yang tertangani	%	100
18.4	Terbangunnya prasarana dan sarana umum lingkungan pemukiman	%	13,76
Sasaran 19 :	Meningkatnya panjang jalan di perdesaan dalam kondisi baik.		
19.1	Terbangunnya jalan kabupaten	Km	867,326
19.2	Jumlah Desa Rawan Air	Desa	10
Sasaran 20 :	Meningkatnya usaha ekonomi produktif bagi keluarga miskin.		
20.1	Jumlah keluarga miskin dan perempuan rawan sosial ekonomi yang ditangani (orang)	orang	5.500
20.2	Jumlah peningkatan minat KK Miskin un tuk tranmigrasi	KK	25
20.3	Persentase Tenaga Kerja Yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi	%	47
20.4	Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan	%	70
20.5	Persentase Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	%	100
Sasaran 21 :	Meningkatnya produktivitas tanaman pangan.		
21.1	Jumlah produktivitas Pertanian	Kw/ha	448,36
21.2	Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayur-sayuran	Ton	766,01
21.3	Jumlah produksi tanaman pangan (padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah)	Ton	258.954,47
21.4	Jumlah produksi tanaman hortikultura/buah-buahan (salak, mangga, pisang, durian, nangka)	Ton	690.370,00
21.5	Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayuran (sawi/petsai, cabe besar, cabe rawit, kacang panjang)	Ton	32.705,00
21.6	Jumlah produksi tanaman perkebunan (kelapa, kopi, cengkeh, kakao, jambu mete, kapuk, vanili, tembakau) (ton)	Ton	14,462,57

21.7	Jumlah Kelahiran ternak Hasil IB (ekor sapi)	Ekor	9200
21.8	Jumlah Populasi Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Unggas, Anjing) (ekor)	Ekor	3.981.444
Sasaran 22 :	Meningkatnya sarana produksi pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan dan kelautan.		
22.1	Jumlah prasarana yang disalurkan	Unit/ kelompok	670
22.2	Jumlah sarana yang disalurkan	Ton	129.479
Sasaran 23 :	Meningkatnya pengembangan menghasilkan varietas baru tanaman pertanian.		
23.1	Persentase luas pertanaman aman dari serangan organisme pengganggu tumbuhan/dampak perubahan iklim dengan teknologi ramah lingkungan	%	96
Sasaran 24 :	Meningkatnya angka kecukupan pangan.		
24.1	Jumlah pelaku usaha pengolahan dan pemasaran yang mempunyai ijin produksi pangan industri rumah tangga/PIRT	Pelaku Usaha	6
24.2	Persentase Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	%	94,25
Sasaran 25 :	Meningkatnya produksi perikanan.		
25.1	Jumlah produksi perikanan	Ton	26.590
Sasaran 26 :	Meningkatnya kemudahan pelayanan perizinan.		
26.1	Rata-rata lama pelayanan perizinan	Hari	5
26.2	Persentase terpenuhinya Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika kepada masyarakat	%	100
26.3	Persentase terpenuhinya data istatistik informasi pemerintah daerah	%	100
26.4	Persentase terpenuhinya pengelolaan persandian sebagai media informasi dan komunikasi pemerintah daerah	%	100
Sasaran 27 :	Meningkatnya jumlah investasi.		
27.1	Persentase fasilitas peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi bagi	%	70

	perusahaan daerah yang belum mampu beroperasi dan atau yang akan dibentuk		
27.2	Jumlah Investasi Asing (PMA) US\$	US\$	2.582.791
27.3	Nilai investasi (juta Rp)	Juta Rupiah	166.714
Sasaran 28 :	Meningkatnya industri kecil menengah dan kerajinan rumah tangga.		
28.1	Persentase Peningkatan Kualitas dan Kuantitas IKM	%	13,45
28.2	Persentase Terwujudnya Perajin Yang Mandiri dan Berdaya Saing	%	100
Sasaran 29 :	Meningkatnya perdagangan dalam negeri.		
29.1	Persentase terpenuhinya stabilitas harga barang kebutuh pokok dengan berkembangnya tertib usaha perdagangan serta kepastian perlindungan terhadap konsumen	%	100
29.2	Persentase terpenuhinya pengenalan prodik prodiuk unggulan kepada maysarakat luas	%	100
Sasaran 30 :	Meningkatnya kinerja pengelolaan BUMD.		
30.1	Tingkat cakupan pelayanan PDAM	%	50,40
Sasaran 31 :	Meningkatnya daya saing pasar tradisional		
31.1	Rasio Pasar Tradisional yang memenuhi standar	%	70
Sasaran 32 :	Meningkatnya modal usaha kecil, menengah dan koperasi.		
32.1	Persentase pembinaan koperasi yang berprestasi	%	100
Sasaran 33 :	Meningkatnya koperasi yang aktif.		
33.1	Persentase koperasi aktif	%	83
Sasaran 34 :	Meningkatnya kualitas pengelolaan keuangan usaha mikro, UKM dan koperasi.		
34.1	Persentase penguatan kualitas dan pertumbuhan UMKM melalui pendampingan dan pelatihan	%	100
Sasaran 35 :	Meningkatnya penyaluran kredit perbankan pada petani, nelayan, dan pedagang kecil.		
35.1	Cakupan perkembangan usaha mikro kecil menengah yang dibantu kredit perbankan	%	100

Sasaran 36 :	Meningkatnya daya tarik wisata yang sedang berkembang.		
36.1	Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan	DTW	5
Sasaran 37 :	Meningkatnya penataan kawasan pariwisata dan daya tarik wisata.		
37.1	Jumlah Daya Tarik Wisata yang tertata	DTW	3
Sasaran 38 :	Meningkatnya promosi pariwisata baik dalam negeri maupun luar negeri.		
38.1	Persentase tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem	%	15
Sasaran 39 :	Meningkatnya pengembangan pariwisata spiritual.		
39.1	Jumlah Desa Wisata yang dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata alternatif	Desa	3
Sasaran 40 :	Meningkatnya pengembangan pariwisata yang berwawasan lingkungan.		
40.1	Jumlah kelompok wisata yang sadar wisata dan menjalankan sapta pesona	Kelompok	3
Sasaran 41 :	Meningkatnya ketersediaan perencanaan tata ruang.		
41.1	Terpenuhinya penyelenggaraan penataan dan pengendalian penataan ruang (%)	%	100
41.2	Persentase panjang pantai yang terjaga	%	0,23
41.3	Persentase terbangunnya ruang terbuka hijau	%	100
Sasaran 42 :	Meningkatnya pengelolaan lingkungan hidup, dan perlindungan sumber daya alam.		
42.1	Indeks kualitas lingkungan hidup	nilai	67
42.2	Jumlah unit usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan teknis dan administrasi	Unit Usaha	2
42.3	Persentase penanganan persampahan pada sumbernya	%	30
Sasaran 43 :	Meningkatnya efektivitas pengelolaan konservasi dan rehabilitasi eks galian C.		
43.1	Jumlah pengusaha pemakai ABT/AP yang terbina	Pengusaha	130
Sasaran 44 :	Meningkatnya infrastruktur jalan, jembatan, air bersih, listrik, sanitasi, irigasi terutama kawasan perdesaan.		
44.1	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada	%	73,50

Sasaran 45 :	Meningkatnya pengelolaan persampahan.		
45.1	Persentase meningkatnya pengelolaan persampahan di kota Amalapura	%	83,50
Sasaran 46 :	Meningkatnya kualitas ruas jalan yang mendukung kegiatan ekonomi produktif.		
46.1	Kecepatan rata-rata akendaraan bermotor di dalam kota	Km/jam	36
46.2	Persentase pengaturan jasa kontruksi	%	100
Sasaran 47 :	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor desa/kelurahan.		
47.1	Persentase terlaksananya pembangunan infrastruktur pedesaan	%	100
Sasaran 48 :	Meningkatnya kualitas trotoar, penerangan jalan, taman bermain dan olahraga.		
48.1	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	%	15
Sasaran 49 :	Meningkatnya kualitas aparatur Desa melalui bintek dan pelatihan administrasi.		
49.1	Persentase desa yang terbina aparat pemerintah desanya	%	70
Sasaran 50 :	Meningkatnya kesejahteraan aparatur desa sesuai peraturan perundang-undangan.		
50.1	Jumlah aparatur desa yang menerima penghargaan	Orang	76
Sasaran 51 :	Meningkatnya pendampingan teknis pengelolaan pembangunan bagi Desa Pekraman.		
51.1	Jumlah desa yang melaksanakan BBGRM	Desa	75
51.2	Persentase peningkatan kesiapsiagaan dalam upaya penganggulangan bencana untuk memberikan rasa aman pada masyarakat	%	100
Sasaran 52 :	Meningkatnya bantuan keuangan kepada lembaga agama dan adat.		
52.1	Persentase lembaga agama dan adat yang terfasilitasi penerimaan bantuan keuangan	%	100
Sasaran 53 :	Meningkatnya kualitas dan peranan lembaga agama dan adat melalui pembinaan dan penyuluhan.		
53.1	Persentase dokumen hasil koordinasi perencanaan pembangunan sosial budaya yang ditindaklanjuti	%	100

Sasaran 54 :	Meningkatnya koordinasi serta peran Forum Komunikasi Antar Umat Beragama dalam mewujudkan Karangasem yang Bermartabat.		
54.1	Jumlah pertemuan FKUB	Kali per tahun	2
Sasaran 55 :	Meningkatnya kapasitas lembaga pesraman di masing-masing Desa Pekraman		
55.1	Jumlah kawasan desa yang dibentuk/dibina	Desa	3
Sasaran 56 :	Meningkatnya sarana dan prasarana tempat ibadah.		
56.1	Persentase pembinaan sekaa teruna di tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi	%	100
Sasaran 57 :	Meningkatnya sarana dan prasarana sosial kemasyarakatan.		
57.1	Jumlah perpustakaan dan taman bacaan	Buah	10
Sasaran 58 :	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan dan kesejahteraan kepada fakir miskin, anak terlantar dan kaum lansia.		
58.1	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial(PMKS) yang mengalami peningkatan kualitas hidup,kemandirian dan keberfungsian social	Orang LKS Unit	838 1 95
58.2	Cakupan PUS ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need)	PUS	8,08
58.3	Persentase cakupan PUS anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB	%	88,91
58.3	Persentase cakupan PUS anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	%	93,56
Sasaran 59 :	Meningkatnya kualitas layanan terhadap kaum perempuan.		
59.1	Indeks Pemberdayaan Gender	nilai	61,87
59.2	Indeks Pembangunan Gender	Nilai	72,84
59.3	Jumlah cakupan dan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial yang diselenggarakan oleh Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	Orang	370
Sasaran 60 :	Meningkatnya kualitas perlindungan terhadap perempuan dan anak.		
60.1	Persentase Cakupan Perempuan dan Anak Korban Tindak Kekerasan yang terselesaikan Penanganannya	%	95

60.2	Persentase desa/kelurahan layak anak	%	30
60.3	Prosentase berkembangnya modal sosial masyarakat melalui kegiatan peningkatan jiwa nasionalisme pada masyarakat serta kesetiakawanan sosial	%	100
Sasaran 61 :	Meningkatnya kualitas generasi muda.		
61.1	Persentase penduduk Karangasem yang tertib administrasi kependudukan	%	87
Sasaran 62 :	Meningkatnya kualitas dan pengembangan seni dan budaya yang hampir punah.		
62.1	Persentase terpenuhinya perlindungan, pelestarian dan pengembangan nilai-nilai tradisi warisan budaya dan pemanfaatan bidang kesenian	%	100
Sasaran 63 :	Meningkatnya perlindungan aset-aset pusaka dan kearifan lokal yang ada di masyarakat.		
63.1	Jumlah peninggalan sejarah yang di inventarisir	Peninggalan	30
Sasaran 64 :	Meningkatnya kreatifitas dan atraksi seni dan budaya.		
64.1	Jumlah gelar seni budaya yang dilaksanakan	Kali per tahun	8
Sasaran 65 :	Meningkatnya seni budaya berbasis Desa Pekraman dalam rangka mendukung PKB.		
65.1	Jumlah peserta kelompok-kelompok seni budaya berbasis desa pakraman yang ikut pesta kesenian bali	Sekaa	160
Sasaran 66 :	Meningkatnya penghargaan terhadap para seniman, budayawan dan penggiat seni lainnya.		
66.1	Jumlah seniman yang mendapat penghargaan	Seniman	80
Sasaran 67 :	Meningkatnya wawasan kebangsaan dan demokrasi.		
67.1	Persentase terlaksananya perayaan hari-hari besar nasional dan daerah	%	100
67.2	Persentase terlaksanaan Upacara Apel bendera peringatan sumpah pemuda	%	100
67.3	Persentase Terlaksananya Operasional Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Karangasem	%	100

67.4	Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan konsultasi lembaga sosial	%	100
67.5	Persentase Terlaksananya Operasional Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kab. Karangasem	%	100
Sasaran 68 :	Meningkatnya advokasi dan pendidikan politik masyarakat.		
68.1	Persentase terpenuhinya bantuan kepada partai politik	%	100
68.2	Persentase Terlaksananya Penyuluhan Politik Masyarakat	%	100
68.3	Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik	%	100
68.4	Persentase Terlaksananya Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan	%	100
Sasaran 69 :	Meningkatnya ketertiban dan keamanan berbasis kearifan local.		
69.1	Persentase desa/kelurahan dengan keamanan dan kenyamanan lingkungan terkendali	%	65
69.2	Persentase Terlaksananya Penanganan Konflik Sosial	%	65
69.3	Persentase Upaya Dalam Penanggulangan Penyakit Masyarakat	%	65
69.4	Persentase Terlaksananya Operasional kominda dan Forkopimda	%	65



Proses pembuatan Kain Endek Gringsing di Desa Tenganan



Kain Endek desa Sidemen



Kain Songket Karangasem

BAB III

CAPAIAN KINERJA

3.1 Pengukuran Kinerja

Penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Karangasem yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing - masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Karangasem 2016-2021. Sesuai ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visi Pemerintah Kabupaten Karangasem.

Adapun pengukuran capaian kinerja masing - masing sasaran dan indikator sasaran adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.1.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1
Terwujudnya jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam memperoleh pendidikan yang berkualitas

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase Penduduk Buta Aksara	%	18	16	88,89
2	Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SD terakreditasi minimal B	%	99	99	100
3	Jumlah satuan pendidikan formal tingkat SMP terakreditasi minimal B	%	55	55	100
4	Rata-rata lama sekolah	tahun	6	6	100
5	Persentase kelulusan SD/MI paket A	%	100	99,93	99,93

6	Persentase kelulusan SMP/MTs paket B	%	100	97,74	97,74
7	Jumlah medali/prestasi siswa tingkat nasional	Buah	10	0	0
8	APK perguruan tinggi	Nilai	14,25	-	-
Rata- rata capaian Kinerja					83,79

Tabel 3.1.2.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2
 Terwujudnya jangkauan, ketersediaan pelayanan, dan kesetaraan dalam bidang kesehatan yang berkualitas

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase pelayanan kesehatan goes to banjar (pusling)	%	80	100	125
2	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	Puskesmas	12	12	100
3	Persentase Cakupan desa Siaga Aktif	%	95	30	31,57
4	Persentase Masyarakat Terakses Air Minum Layak.	%	94	94	100
5	Angka Kematian Bayi (AKB)	KH	10/1000	8,38/1000	119,33
6	Persentase Kunjungan Ibu Hamil mendapat pelayanan antenatal sesuai Standar (K4)	%	99	90	90,90
7	Persentase balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	%	97	93,35	96,24
8	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar	%	100	102,72	102,72
9	Persentase sekolah yang melaksanakan penjangkauan/skrining kesehatan sesuai standar	%	100	100	100
10	Persentase terpenuhinya Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100
11	Persentase penderita TB mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	%	100	100	100
12	Persentase penderita DBD yang ditangani	%	100	100	100
13	Persentase rumah sehat	%	88	87,1	98,97
14	Persentase penduduk dengan Fasilitas sanitasi layak	%	77	80,9	105,06

15	Jumlah pemanfaatan Sarana Prasarana Rumah Sakit yang telah diadakan (Paket)	Paket	21	25	119
16	Jumlah pemanfaatan puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya yang dibangun/ direhabilitasi	Postu	54	6	11,11
17	Persentase tenaga kesehatan yang mendapatkan pelatihan minimal 20 jam setahun	%	45	14,30	31,77
Rata- rata capaian Kinerja					90,10

Tabel 3.1.3.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3
 Meningkatnya peran pelayanan aparatur sipil negara yang berkarakter, bersih, berwibawa dan profesional.

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase temuan dan rekomendasi LHP yang ditindaklanjuti secara tuntas	%	83	95,52	115,08
2	Persentase capaian target pembangunan daerah	%	95	95	100
3	Persentase hasil penelitian yang ditindaklanjuti	%	100	100	100
4	Respon time 15 menit Pemadam Kebakaran sampai tujuan (jarak tempuh)	Menit	15	18,28	82,05
5	Persentase Kasus Kebakaran yang ditangani	%	100	88,04	88,04
6	Persentase penyelesaian kasus-kasus pelanggaran disiplin PNS/aparatur	%	100	100	100
7	Persentase lelang jabatan untuk eselon tertentu sesuai dengan kebutuhan	%	50	33	66
8	Persentase peningkatan kapasitas lembaga perwakilan rakyat daerah	%	100	100	100
9	Opini pemeriksaan BPK RI	WTP	WTP	WTP	100
10	Nilai evaluasi AKIP	Predikat	B	B	100
11	Persentase aparatur yang disiplin	%	100	100	100
Rata- rata capaian Kinerja					95,56

Tabel 3.1.4.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4
 Meningkatnya kualitas sikap mental dan kultur masyarakat dalam mendukung
 gerakan Karangasem Bersih dan Bermartabat.

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah organisasi tradisional (kelompok seni) yang ikut berpartisipasi dalam pagelaran seni budaya	organisasi	35	35	100
2	Jumlah penghargaan kepada lembaga tradisional dan organisasi kemasyarakatan yang mampu mengelola keuangan daerah	buah	3	-	-
3	Jumlah penghargaan terhadap tokoh pemerhati pembangunan daerah	Orang	3	-	-
4	Jumlah tokoh masyarakat/kelompok masyarakat/lembaga pemerintah/ lembaga adat yang diberikan penghargaan yang berprestasi dalam bidang lingkungan hidup	Orang	43	-	-
Rata- rata capaian Kinerja					100

Tabel 3.1.5.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 5
 Terwujudnya upaya penanggulangan kemiskinan

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase tertatanya lingkungan sehat perumahan	%	10	5	50
2	Persentase terbangunnya prasarana dan prasarana umum lingkungan pemukiman	%	100	60	60
3	Persentase kawasan kumuh yang tertangani	%	100	100	100
4	Terbangunnya prasarana dan sarana	%	13,76	60	436

	umum lingkungan pemukiman				
5	Terbangunnya jalan kabupaten	Km	867,326	885,626	102,11
6	Jumlah Desa Rawan Air	Desa	10	14	140
7	Jumlah keluarga miskin dan Perempuan Rawan Sosial Ekonomi yang ditangani (Orang)	Orang	1. 5.500	2. 21.834	396,98
8	Jumlah peningkatan minat KK Miskin untuk transmigrasi	KK	25	33	132
9	Persentase Tenaga Kerja Yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi	%	47	48,06	102,25
10	Persentase Pencari Kerja yang ditempatkan	%	70	60,01	85,73
11	Persentase Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial	%	100	100	100
Rata- rata capaian Kinerja					155.06

Tabel 3.1.6.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 6
 Meningkatnya produktivitas dan skala usaha hasil pertanian dalam arti luas.

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah produktivitas Pertanian	Kw/ha	448,36	3.158,38	704,43
2	Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayur-sayuran	Ton	766,01	35.800	4673,57
3	Jumlah produksi tanaman pangan (padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah) (ton)	Ton	258.954,47	144.932	55,97

4	Jumlah produksi tanaman hortikultura/buah-buahan (salak, mangga, pisang, durian, nangka) (ton)	Ton	690.370,00	72.090	10,44
5	Jumlah produksi tanaman hortikultura/sayuran (sawi/petsai, cabe besar, cabe rawit, kacang panjang) (ton)	Ton	32.705,00	35.800	109,46
6	Jumlah produksi tanaman perkebunan (kelapa, kopi, cengkeh, kakao, jambu mete, kapuk, vanili, tembakau) (ton)	Ton	14.462,57	20.080,56	138,85
7	Jumlah Kelahiran ternak Hasil IB (ekor sapi)	Ekor	9.200	10.302	111,98
8	Jumlah Populasi Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Unggas, Anjing) (ekor)	Ekor	3.981.444	2.742.292	68,87
9	Jumlah prasarana yang disalurkan	Unit/ Kelompok	670	1.128	168,36
10	Jumlah sarana yang disalurkan	Ton	129.479	7.086,17	5,47
11	Persentase luas pertanaman aman dari serangan organisme pengganggu tumbuhan/dampak perubahan iklim dengan teknologi ramah lingkungan	%	96	96,4	100,42
12	Jumlah pelaku usaha pengolahan dan pemasaran yang mempunyai ijin produksi pangan industri rumah tangga/PIRT	Pelaku Usaha	6	11	183,33
13	Persentase Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Ketersediaan	%	94,25	93	98,67
14	Jumlah produksi perikanan	Ton	26.590	26.894,96	101
Rata- rata capaian Kinerja					466,50

Tabel 3.1.7.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 7
 Meningkatkan investasi dan daya saing produk industri terutama agroindustri dan
 meningkatnya iklim perdagangan.

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Rata-rata lama pelayanan perizinan	hari	5	5	100
2	Persentase terpenuhinya Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Komunikasi dan Informatika kepada masyarakat	%	100	100	100
3	Persentase terpenuhinya data statistik informasi pemerintah daerah	%	100	100	100
4	Persentase terpenuhinya pengelolaan persandian sebagai media informasi dan komunikasi pemerintah daerah	%	100	100	100
5	Persentase fasilitas peningkatan iklim investasi dan realisasi investasi bagi perusahaan daerah yang belum mampu beroperasi dan atau yang akan dibentuk	%	70	100	142,86
6	Jumlah Investasi Asing (PMA) US\$	US\$	2.582.791	259.971.181	10.065,5
7	Nilai investasi (juta Rp)	Juta Rp	166.714	3.367.220	2.019,75
8	Persentase Peningkatan Kualitas dan Kuantitas IKM	%	13,45	8,32	61,86
9	Persentase Terwujudnya Perajin Yang Mandiri dan Berdaya Saing	%	100	100	100
10	Persentase terpenuhinya stabilitas harga barang kebutuh pokok dengan berkembangnya tertib usaha perdagangan serta kepastian perlindungan terhadap konsumen	%	100	99,71	99,71
11	Persentase terpenuhinya pengenalan prodik prodik unggulan kepada masyarakat luas	%	100	100	100
12	Tingkat cakupan pelayanan PDAM	%	50,40	53,57	106,29

13	Rasio Pasar Tradisional yang memenuhi standar	%	70	77,78	111,11
Rata- rata capaian Kinerja					1007,74

Tabel 3.1.8.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 8
 Meningkatnya produktivitas dan pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase pembinaan koperasi yang berprestasi	%	100	60	60
2	Persentase koperasi aktif	%	83	88,44	106,55
3	Persentase penguatan kualitas dan pertumbuhan UMKM melalui pendampingan dan pelatihan	%	100	50	50
4	Cakupan perkembangan usaha mikro kecil menengah yang dibantu kredit perbankan	%	100	-	-
Rata- rata capaian Kinerja					72,18

Tabel 3.1.9.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 9
 Terwujudnya peningkatan destinasi pariwisata dan kunjungan wisatawan.

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah Daya Tarik Wisata yang dikembangkan	DTW	5	4	80
2	Jumlah daya tarik wisata yang tertata	DTW	3	2	66,67
3	Persentase tingkat kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karangasem	%	15	13	86,67
Rata- rata capaian Kinerja					77,78

Tabel 3.1.10.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 10
 Meningkatnya kualitas pariwisata yang berbasis budaya dan kearifan lokal.

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah Desa Wisata yang dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata alternatif	Desa	3	3	100
2	Jumlah kelompok wisata yang sadar wisata dan menjalankan sapta pesona	Kelompok	3	3	100
Rata- rata capaian Kinerja					100

Tabel 3.1.11.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 11

Meningkatnya pengendalian ruang dan harmonisasi rencana tata ruang sesuai dengan perkembangan teknologi, sosial ekonomi masyarakat.

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Terpenuhinya penyelenggaraan penataan dan pengendalian penataan ruang (%)	%	100	100	100
2	Persentase panjang pantai yang terjaga	%	0,23	0,16	69,57
3	Jumlah Pengusaha Pemakai ABT/AP yang Terbina	Pengusaha	130	-	-
4	Persentase terbangunnya ruang terbuka hijau	%	100	70,87	78,87
5	Indeks kualitas lingkungan hidup		67	-	-
6	Persentase penanganan persampahan pada sumbernya	%	30	-	-
7	Jumlah unit usaha dan/atau kegiatan yang mentaati persyaratan teknis dan administrasi	Unit usaha	2	51	2.550
8	Persentase tertanganinya pengelolaan persampahan	%	100	100	100
Rata- rata capaian Kinerja					500

Tabel 3.1.12.

Capaian Kinerja Sasaran Strategis 12

Meningkatnya pembangunan infrastruktur wilayah terutama kawasan perdesaan.

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase terlaksananya pembangunan infrastruktur	%	85	-	-
2	Persentase tersedianya air irigasi untuk pertanian rakyat pada sistem irigasi yang sudah ada	%	73,50	73,50	100
Rata- rata capaian Kinerja					100

Tabel 3.1.13.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 13
 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana infrastruktur.

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase meningkatnya pengelolaan persampahan di kota Amalapura	%	83,50	80,65	96,59
2	Kecepatan rata-rata kendaraan bermotor di dalam kota	Km/jam	36	36	100
3	Persentase pengaturan jasa konstruksi	%	100	100	100
Rata- rata capaian Kinerja					98,86

Tabel 3.1.14.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 14
 Meningkatnya pembangunan dan kualitas sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pelayanan publik perdesaan.

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	%	15	0	0
2	Persentase desa yang terbina aparat pemerintah desanya	%	70	100	142,86
Rata- rata capaian Kinerja					71,43

Tabel 3.1.15.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 15
 Meningkatnya kualitas Sumber daya Manusia (SDM)

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah aparaturnya desa yang menerima penghargaan	Orang	76	-	-
2	Jumlah desa yang melaksanakan Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat (BBGRM)	desa	75	75	100
3	Persentase peningkatan kesiapsiagaan dalam upaya penganggulangan bencana untuk memberikan rasa aman pada masyarakat	%	100	100	100
Rata- rata capaian Kinerja					100

Tabel 3.1.16.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 16
 Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama, pendidikan agama, serta sarana dan prasarana sosial dan keagamaan.

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase lembaga agama dan adat yang terfasilitasi penerimaan bantuan keuangan	%	100	100,15	100,15
2	Persentase dokumen hasil koordinasi perencanaan pembangunan sosial budaya yang ditindaklanjuti	%	100	100	100
3	Jumlah pertemuan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	kali per tahun	2	2	100
4	Jumlah kawasan desa yang dibentuk/dibina	Desa	3	2	66,67
5	Persentase pembinaan sekaa teruna di tingkat kecamatan, kabupaten dan propinsi	%	100	-	-
6	Jumlah perpustakaan dan taman bacaan	buah	10	10	100
Rata- rata capaian Kinerja					93,36

Tabel 3.1.17.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 17
 Meningkatnya kualitas kehidupan sosial dan kesejahteraan masyarakat.

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial(PMKS) yang mengalami peningkatan kualitas hidup,kemandirian dan keberfungsian sosial	Orang LKSA	838 1	738 1	88,06
2	Angka Kelahiran Total (TFR=Total Fertility Rate)		2,17	2,13	98,16
3	Cakupan PUS ingin ber-KB tidak terpenuhi (unmet need)		8,08	6,59	81,56
4	Persentase cakupan PUS anggota Bina Keluarga Balita (BKB) yang ber-KB	%	88,91	83,60	94,03
5	Persentase cakupan PUS anggota Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) yang ber-KB	%	93,56	86,40	94,48
6	Indeks Pemberdayaan Gender		61,87	62,03	100,26

7	Indeks Pembangunan Gender		72,84	72,95	100,15
8	Jumlah cakupan dan kualitas pelayanan kesejahteraan sosial yang diselenggarakan oleh Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS)	Orang	370	370	100
9	Persentase Cakupan Perempuan dan Anak Korban Tindak Kekerasan yang terselesaikan Penanganannya	%	95	100	105,26
10	Persentase desa/kelurahan layak anak	%	30	32,89	109,63
11	Prosentase berkembangnya modal sosial masyarakat melalui kegiatan peningkatan jiwa nasionalisme pada masyarakat serta kesetiakawanan sosial	%	100	100	100
12	Angka Kelahiran pada Remaja 15-19 tahun (ASFR=Age Spesific Fertility Rate)		42 per 1000	32 per 1000	131,25
13	Persentase penduduk Karangasem yang tertib administrasi kependudukan	%	87	95,42	109,68
Rata-rata capaian Kinerja					100,96

Tabel 3.1.18.
 Capaian Kinerja Sasaran Strategis 18
 Meningkatkan kualitas seni dan budaya masyarakat.

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase terpenuhinya perlindungan, pelestarian dan pengembangan nilai-nilai tradisinwarisan budaya dan pemanfaatan bidang kesenian	%	100	100	100
2	Jumlah peninggalan sejarah yang di inventarisir	peninggalan	30	193	643,33
3	Jumlah gelar seni budaya yang dilaksanakan	kali per tahun	8	9	112,5
4	Jumlah peserta kelompok-kelompok seni budaya berbasis desa pakraman yang ikut pesta kesenian bali	sekaa	160	165	103,125
5	Jumlah seniman yang mendapat penghargaan	Seniman	80	81	101,25
Rata-rata capaian Kinerja					212,04

Tabel 3.1.19.
Capaian Kinerja Sasaran Strategis 19
Terwujudnya peningkatan Wawasan Kebangsaan dan pemahaman demokrasi

Indikator Sasaran		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Persentase terlaksananya perayaan hari-hari besar nasional dan daerah	%	100	100	100
2	Persentase terlaksananya Upacara Apel bendera peringatan sumpah pemuda	%	100	100	100
3	Persentase Terlaksananya Operasional Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) Kabupaten Karangasem	%	100	100	100
4	Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan konsultasi lembaga social	%	100	100	100
5	Persentase Terlaksananya Operasional Forum Pembauran Kebangsaan (FPK) Kab. Karangasem	%	100	100	100
6	Persentase terpenuhinya bantuan kepada partai politik	%	100	100	100
7	Persentase Terlaksananya Penyuluhan Politik Masyarakat	%	100	100	100
8	Persentase Terlaksananya Forum Komunikasi dan Konsultasi Partai Politik	%	100	100	100
9	Persentase Terlaksananya Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan	%	100	50	50
10	Persentase desa/kelurahan dengan keamanan dan kenyamanan lingkungan terkendali	%	65	65	100
11	Persentase Terlaksananya Penanganan Konflik Sosial	%	65	65	100
12	Persentase Upaya Dalam Penanggulangan Penyakit Masyarakat	%	65	65	100
13	Persentase Terlaksananya Operasional kominda dan Forkopimda	%	65	65	100
Rata- rata capaian Kinerja					96,15

Untuk mempermudah interpretasi atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja sasaran diatas digunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

No	Rentang Capaian	Katagori Capaian
1	> 100 %	Baik Sekali
2	> 75 % - 100 %	Baik
3	55 % - 75 %	Cukup
4	< 55 %	Kurang

Dari 19 Sasaran Strategis yang ada dapat diketahui bahwa Capaian Kinerja Pemerintah Kabupaten Karangasem Sebagai Berikut

No	Sasaran Strategis	Rata-Rata Capaian	Katagori
1	Sasaran Strategis 1	83,79	Baik
2	Sasaran Strategis 2	90,10	Baik
2	Sasaran Strategis 3	95,56	Baik
4	Sasaran Strategis 4	100	Baik
5	Sasaran Strategis 5	155,06	Baik Sekali
6	Sasaran Strategis 6	466,50	Baik Sekali
7	Sasaran Strategis 7	1007,74	Baik Sekali
8	Sasaran Strategis 8	72,18	Baik
9	Sasaran Strategis 9	83,34	Baik
10	Sasaran Strategis 10	100	Baik
11	Sasaran Strategis 11	500	Baik Sekali
12	Sasaran Strategis 12	100	Baik
13	Sasaran Strategis 13	98,86	Baik
14	Sasaran Strategis 14	71,43	Baik
15	Sasaran Strategis 15	100	Baik
16	Sasaran Strategis 16	93,36	Baik
17	Sasaran Strategis 17	100,96	Baik Sekali
16	Sasaran Strategis 18	212,04	Baik Sekali
19	Sasaran Strategis 19	96,15	Baik

3.2 REALISASI KEUANGAN

Dalam perkembangan penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan asas Otonomi Daerah, pada tahun anggaran 2018 Kabupaten Karangasem melaksanakan 24 (dua puluh empat) urusan wajib dan 5 (lima) bidang urusan penunjang pemerintahan yang tergabung juga dalam urusan wajib yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Karangasem, dimana urusan wajib statistik tergabung dalam bidang urusan penunjang pemerintahan pada urusan perencanaan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota, khususnya dalam Pasal 7 ayat (2). Pada masa transisi dengan munculnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, dalam substansinya terjadi beberapa perubahan Urusan Wajib dan Urusan Pilihan baik dari segi peristilahan maupun pengelompokan urusan. Namun mengingat pelaksanaan pemerintahan selama periode lima tahunan yang dilaksanakan pemerintah Kabupaten Karangasem masih berpedoman pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 maka penyelenggaraan pemerintahan yang dilaporkan masih mengacu pada substansi undang-undang tersebut.

Adapun anggaran Belanja dan Realisasi Urusan Wajib yang dilaksanakan Pemkab Karangasem Tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.2.1
Anggaran dan Realisasi Belanja Urusan Wajib Kab. Karangasem Tahun 2018

No	Urusan Wajib	2018		Persentase (%)
		Anggaran	Realisasi	
1	Pendidikan	566.647.063.939,74	564.842.362.024,00	99,68
2	Kesehatan	236.188.447.680,38	221.988.267.937,41	93,99

No	Urusan Wajib	2018		Persentase (%)
		Anggaran	Realisasi	
3	Lingkungan Hidup	14.670.722.797,51	14.775.719.665,16	100,72
4	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	131.810.463.300,04	100.281.524.482,19	76,08
5	Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	23.949.700.034,05	23.041.389.679,68	96,21
6	Kepemudaan & Olahraga	9.201.508.600,00	8.517.455.673,00	92,57
7	Penanaman Modal	5.633.933.526,58	5.244.937.389,00	93,10
8	Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	5.379.219.283,80	4.907.767.312,00	91,24
9	Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil	8.074.313.471,98	7.571.836.282,00	93,78
10	Tenaga Kerja	6.237.132.543,38	6.448.809.388,00	103,39
11	Pangan	3.216.246.798,01	3.119.591.913,00	96,99
12	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4.607.624.662,92	4.220.446.584,00	91,60
13	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	8.644.311.364,61	5.617.367.935,00	64,98
14	Perhubungan	16.959.544.720,69	15.438.415.145,28	91,03
15	Komunikasi dan Informatika	8.333.217.666,73	7.265.213.330,00	87,18
16	Pertanahan	39.995.000,00	25.353.800,00	63,39
17	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	7.076.216.535,51	6.250.391.760,00	88,33
18	Sosial	9.545.697.711,81	6.932.678.351,00	72,63
19	Kebudayaan	19.512.363.972,46	17.717.918.364,00	90,80
20	Statistik	Tergabung kedalam Bidang Penunjang Urusan Pemerintahan pada urusan perencanaan		
21	Persandian	Tergabung kedalam urusan wajib komunikasi dan informatika		
22	Kearsipan	202.816.300,00	158.343.800,00	78,07
23	Perpustakaan	3.377.877.401,08	3.435.108.961,00	101,69

No	Urusan Wajib	2018		Persentase (%)
		Anggaran	Realisasi	
24	Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan	34.731.482.744,31	32.357.295.116,00	93,16
	JUMLAH	1.124.039.900.055,59	1.060.158.194.891,72	94,32
No	Penunjang Urusan Pemerintah	2018		Persentase (%)
		Anggaran	Realisasi	
1	Perencanaan	9.106.132.205,15	8.160.693.245,00	89,62
2	Keuangan	248.959.810.624,59	211.200.583.632,61	84,83
3	Pengawasan	7.299.055.049,90	7.086.450.428,00	97,09
4	Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan	8.208.779.442,62	7.507.666.035,00	91,46
5	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	144.233.704.574,34	135.970.651.025,28	94,27
	JUMLAH	417.807.481.896,60	369.926.044.365,89	91,45
	TOTAL	1.541.847.381.952,19	1.430.084.239.257,61	91,82

Sumber : diolah dari Simda Keuangan 2018 (unaudited) BPKAD Kab. Karangasem

Anggaran belanja dan serapan belanja urusan pilihan pada tahun 2018 dapat disimak dalam tabel berikut :

Tabel 3.2.2

Anggaran dan Realisasi Belanja Urusan Pilihan Kab. Karangasem Tahun 2018

No	Urusan Pilihan	2018		Persentase (%)
		Anggaran	Realisasi	
1	Kelautan dan Perikanan	6.066.100.469,04	5.211.953.647,00	85,92
2	Pertanian	26.164.009.683,75	24.203.161.827,00	92,51
3	Energi dan Sumber Daya Mineral	122.012.000,00	100.785.898,00	82,60
4	Pariwisata	11.071.640.185,69	9.770.171.885,65	88,25
5	Industri	5.469.771.707,05	5.360.087.762,30	97,99
6	Perdagangan	7.158.127.100,00	5.782.578.776,00	80,78
7	Ketransmigrasian	234.000.000,00	128.145.970,00	54,76

	JUMLAH	56.285.661.145,53	50.556.885.765,95	89,82
--	---------------	--------------------------	--------------------------	-------

Sumber : diolah dari Simda Keuangan 2018 (unaudited) BPKAD Kab. Karangasem

Pemerintah Kabupaten Karangasem mengatur pembagian urusan pemerintahan menjadi 39 Organisasi Perangkat Daerah yang merupakan unit yang melaksanakan program dan kegiatan baik untuk melaksanakan Urusan Wajib maupun Urusan Pilihan.

Adapun pembagian Urusan tersebut dapat disimak secara rinci pada tabel berikut:

Tabel 3.2.3
 Pembagian Urusan Wajib dan Urusan Pilihan per OPD

NO	URUSAN WAJIB	NAMA OPD PENYELENGGARA
1	Pendidikan	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga
2	Kesehatan	1. Dinas Kesehatan 2. RSUD Karangasem
3	Lingkungan Hidup	Dinas Lingkungan Hidup
4	Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
5	Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
6	Kepemudaan & Olahraga	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga
7	Penanaman Modal	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu pintu
8	Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah	Dinas Koperasi dan UKM
9	Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
10	Tenaga Kerja	Dinas Ketenagakerjaan
11	Pangan	Dinas Ketahanan Pangan
12	Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
13	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
14	Perhubungan	Dinas Perhubungan
15	Komunikasi dan Informatika	Dinas Komunikasi dan Informatika
16	Pertanahan	Bagian Perlengkapan pada Sekretariat Daerah
17	Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
18	Sosial	Dinas Sosial
19	Kebudayaan	Dinas Kebudayaan
20	Statistik	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
NO	URUSAN WAJIB	NAMA OPD PENYELENGGARA
21	Persandian	Dinas Komunikasi dan Informatika

22	Kearsipan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
23	Perpustakaan	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
24	Ketentraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat	1. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat 2. Satuan Polisi Pamong Praja 3. Badan Penanggulangan Bencana Daerah 4. Dinas Pemadam Kebakaran
NO	PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH	NAMA OPD PENYELENGGARA
1	Perencanaan	Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah
2	Keuangan	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah
3	Pengawasan	Inspektorat Daerah
4	Kepegawaian serta Pendidikan dan Pelatihan	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
5	Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	1. Sekretariat DPRD 2. Sekretariat Daerah 3. Kecamatan
NO	URUSAN PILIHAN	NAMA OPD PENYELENGGARA
1	Kelautan & perikanan	Dinas Perikanan
2	Pertanian	Dinas Pertanian
3	Energi dan SDM	Bagian Ekonomi pada Sekretariat Daerah
4	Pariwisata	Dinas Pariwisata
5	Industri	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
6	Perdagangan	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
7	Transmigrasi	Dinas Ketenagakerjaan

Sumber : diolah dari Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 dan Nomor 6 Tahun 2011

Salak Gula Pasir dari Desa Sibetan kecamatan Bebandem



Kacang Mette dari kecamatan Kybu



Bunga Rasna (Edelweiss) di kecamatan Rendang

BAB IV

PENUTUP

Secara umum Pemerintah Kabupaten Karangasem telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran - sasaran strategisnya. Hasil analisis pencapaian. Pengukuran Kinerja terhadap 69 sasaran yang dirangkum kedalam 19 sasaran Strategis dari 142 Indikator Kinerja Utama, diketahui bahwa 39 indikator sasaran atau 27,46 % bermakna Baik Sekali, 73 indikator sasaran atau 51,41 % bermakna Baik, 8 indikator sasaran atau 5,63 % bermakna Cukup dan 10 indikator sasaran atau 7,04 % bermakna Kurang serta 12 indikator tidak dilaksanakan yaitu sebanyak 12 indikator atau 8,45 %. Rata-rata capaian kinerja pada tahun 2018 sebesar 168,13 %, dikategorikan Baik Sekali. Namun demikian, ada 17 indikator kinerja yang belum mencapai target antara lain :

1. Persentase Cakupan desa Siaga Aktif;
2. Jumlah pemanfaatan puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya yang dibangun/ direhabilitasi;
3. Persentase lelang jabatan untuk eselon tertentu sesuai dengan kebutuhan;
4. Persentase tertatanya lingkungan sehat perumahan;
5. Persentase terbangunnya prasarana dan prasarana umum lingkungan pemukiman;
6. Jumlah produksi tanaman pangan (padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah)
7. Jumlah produksi tanaman hortikultura/buah-buahan (salak, mangga, pisang, durian, nangka);
8. Jumlah Populasi Ternak (Sapi, Babi, Kambing, Unggas, Anjing);
9. Jumlah sarana yang disalurkan;
10. Persentase Peningkatan Kualitas dan Kuantitas IKM (Industri Kecil Menengah).
11. Persentase pembinaan koperasi yang berprestasi;

12. Persentase penguatan kualitas dan pertumbuhan UMKM melalui pendampingan dan pelatihan
13. Persentase panjang pantai yang terjaga;
14. Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas
15. Jumlah kawasan desa yang dibentuk/dibina
16. Persentase Terlaksananya Pembinaan Organisasi Kemasyarakatan dan Aliansi Organisasi Kemasyarakatan

Permasalahan dan Solusi :

1. semenjak diterbitkannya perbup 19 th 2018 tentang daftar kewenangan desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa bahwasannya pelimpahan atas wewenang ke pemerintahan desa memberikan kontribusi menurunnya pencapaian kinerja. Untuk dapat memetakan Desa Siaga Aktif akan dilakukan kegiatan monitoring di tahun 2019 agar pada tahun mendatang indikator sasaran dapat tercapai;
2. masih banyaknya puskesmas/ puskesmas pembantu yang perlu dibangun/ direhabilitasi sehingga memerlukan pembiayaan yang besar sehingga dengan anggaran yang terbatas, di tahun 2018 baru mencapai 6 postu yang berhasil dilakukan pembangunan dan rehabilitasi sehingga di tahun-tahun berikutnya akan diupayakan pembangunan secara bertahap dan berkesinambungan dalam mewujudkan fasilitas kesehatan sesuai standar;
3. Pada tahun 2018 baru hanya 1 jabatan eselon II yang dilakukan proses lelang jabatan dan 2 jabatan lainnya berakhirnya masa tugas pejabat eselon II menjelang akhir tahun 2018 memerlukan waktu yang cukup untuk melakukan persiapan lelang jabatan sehingga lelang jabatan untuk eselon tertentu sesuai dengan kebutuhan ini akan dilaksanakan kembali pada tahun 2019 ;
4. Penataan Lingkungan sehat perumahan dari tahun-ketahun terus dilakukan dengan jumlah Rumah tidak layak huni di Kabupaten Karangasem sejumlah 11.633 Unit. Sehingga penanganannya dilakukan secara bertahap dengan kemampuan keuangan daerah yang ada pada

tahun 2018 terealisasi 549 Unit dan akan dilanjutkan secara berkesinambungan setiap tahunnya

5. Pembangunan dan pemeliharaan sarana dan prasarana lingkungan pemukiman yang dalam hal ini berupa Ruang terbuka hijau (RTH) yang digunakan oleh masyarakat untuk rekreasi dan lain sebagainya terus dilakukan penataan dengan Mengoptimalkan tenaga pertamanan dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam memelihara taman dan pengembangan perindangan/RTH.
6. Kondisi Iklim disertai dengan dampak erupsi Gunung Agung serta alih fungsi lahan menyebabkan penurunan Jumlah produksi tanaman pangandan dan hortikultura dimana dampak yang paling dirasakan petani di Kabupaten Karangasem adalah kondisi dimana erupsi Gunung Agung mengakibatkan beberapa komoditas tanaman mengalami gagal panen. Untuk menaggulangi hal tersebut peran serta pemerintah dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Kabupaten Karangasem melalui Dinas Pertanian akan memfokuskan produktifitas pertanian di daerah-daerah diluar KRB melalui penambahan personil Penyuluh pertanian untuk melakukan pembinaan-pembinaan di daerah-daerah di luar KRB dan pemberian bantuan bibit unggul serta penerapan teknologi pertanian yang tepat guna dan berhasil guna;
7. Masih dikarenakan dampak erupsi Gunung Agung yang mengakibatkan menurunnya Populasi ternak karena banyaknya masyarakat yang tinggal di wilayah KRB menjual hewan ternaknya secara besar-besaran dengan harga yang relatif murah yang dilakukan pada rentang waktu 2017 – 2018. Melihat kondisi tersebut Pemerintah Kabupaten Kabupaten Karangasem melalui Dinas Pertanian akan mengupayakan kembali ditahun 2019 melakukan himbauan terhadap petani untuk memelihara ternak lebih banyak lagi;
8. Penyaluran sarana pertanian perlu ditingkatkan kembali supaya tepat sasaran dan tepat guna serta berhasil guna;
9. Adanya situasi erupsi Gunung Agung di tahun 2017 dan adanya kesulitan ekonomi pasca erupsi mengakibatkan capaian kinerja tidak tercapai pada tahun 2018, ini merupakan tantangan besar di tahun

2019 untuk mengejar ketertinggalan dengan kegiatan-kegiatan pembinaan yang akan lebih diintensifkan lagi

Akhirnya, secara umum dapat disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap beberapa indikator yang dicantumkan dalam RPJMD Kabupaten Karangasem Tahun 2016 - 2021 khususnya untuk Tahun Anggaran 2018, dapat dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran strategis yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan, akan terus kami upayakan melalui kerja keras secara sinergi, inovasi dan kolaborasi bersama masyarakat dan semua pihak.

Amlapura, 26 Maret 2019

BUPATI KARANGASEM,



I GUSTI AYU MAS SUMATRI, S.Sos, MAP



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGASEM
INSPEKTORAT DAERAH**

Jalan Jenderal Sudirman No.- ☎ (0363) 23172 - Amlapura

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2018**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dilingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem untuk tahun anggaran 2018 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Pemerintah Daerah Kabupaten Karangasem. Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Amlapura, 22 Maret 2019

Inspektur Daerah Kabupaten Karangasem



Drs. I Wayan Sudarsana, MAP.

Pembina Utama Muda

NIP 19631231 198607 1 014

**CHECK LIST REVIU LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN KARANGASEM**

No		Pernyataan	Chack List
I.	Format	1. Laporan Kinerja (LKj) telah menampilkan data penting IP 2. LKj telah menyajikan informasi target kinerja 3. LKj telah menyajikan capaian kinerja IP yang memadai 4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan 5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan 6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II.	Mekanisme Penyusunan	1. LKj IP disusun oleh unit kerja yang memiliki tugas fungsi untuk itu 2. Informasi yang disampaikan dalam LKj telah didukung dengan data yang memadai 3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke penyusun LKj 4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja 5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam LKj telah diyakini keandalannya 6. Analisis/penjelasan dalam LKj telah diketahui oleh unit kerja terkait 7. LKj IP bulanan merupakan gabungan partisipasi dari dibawahnya.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
III.	Substansi	1. Tujuan/sasaran dalam LK j telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam perjanjian kinerja	✓

No	Pernyataan	Chack List
	2. Tujuan/sasaran dalam LKj telah dengan rencana strategis 3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 4. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja 5. Tujuan/sasaran dalam LKj telah sesuai dengan tujuan/sasaran dalam Indikator Kinerja Utama 6. Jika butir 4 dan 5 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai 7. Telah terdapat perbandingan data kinerja dengan tahun lalu, standar nasional dan sebagainya yang bermanfaat 8. IKU dan IK telah cukup mengukur tujuan/sasaran 9. Jika "tidak" telah terdapat penjelasan yang memadai. 10. IKU dan IK telah SMART	✓ ✓ ✓ ✓ Belum Maksimal ✓ Belum seluruhnya

Amlapura, 22 Maret 2019

Inspektur Daerah Kabupaten Karangasem



Drs. I Wayan Sudarsana, MAP.

Pembina Utama Muda

NIP 19631231 198607 1 014